

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Generasi milenial adalah mereka yang terlahir antara 1980-an hingga 2000. Generasi milenial memiliki karakteristik berbeda-beda berdasarkan wilayah dan kondisi sosial ekonomi. Namun, generasi ini umumnya ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media, dan teknologi digital. Generasi milenial lebih terkesan individual, cukup mengabaikan masalah politik, fokus pada nilai-nilai materialistis. Generasi ini bila dilihat dari sisi negatifnya, merupakan pribadi yang pemalas, narsis dan suka sekali melompat dari satu pekerjaan ke pekerjaan yang lain. Akan tetapi, di sisi lain mereka memiliki sisi positif diantaranya merupakan pribadi yang pikirannya terbuka, pendukung kesetaraan hak, mereka juga memiliki rasa percaya diri yang bagus, mampu mengekspresikan perasaannya, optimis, dan menerima ide-ide dan cara-cara hidup.

Dengan berkembangnya teknologi dan media sosial, berdampak pada daya tarik generasi milenial terhadap mode berpakaian. Mereka cenderung mengikuti apa yang sedang trend dilakukan oleh banyak orang maupun suatu kelompok. Jenis busana yang diminati pun bervariasi, dari busana *sporty*, *casual*, dan tentunya busana pesta. Beberapa orang ataupun kelompok pada generasi ini memiliki gaya berpakaian yang unik namun tetap percaya diri, dengan contoh memakai busana yang bertumpuk-tumpuk padahal tidak sedang berada di musim hujan.

Pergelaran busana Proyek Akhir dan Karya Inovasi Produk *Fashion* mahasiswa Pendidikan Teknik Busana dan Teknik Busana angkatan 2016 mengusung tema *Tromgine* yang merupakan singkatan dari *The Role of Millennials Generation in Natural Environment*, diartikan sebagai peranan generasi milenial dalam pembangunan lingkungan alam. Karya yang

ditampilkan merupakan perwujudan penggunaan teknologi sebagai peran mahasiswa dalam mempopulerkan warisan budaya yang ada di Indonesia dalam penerapan sumber ide busana yaitu *Heritage* Indonesia. Melalui tema ini diharapkan mahasiswa dapat ikut serta dalam mempopulerkan warisan budaya dan alam yang ada di Indonesia.

Generasi milenial pada masa ini memiliki sedikit ketertarikan menggunakan pakaian daerah, contohnya batik. Batik sendiri merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang pada tanggal 2 Oktober 2009 ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Non Bendawi (*Masterpiece of the Intangible Cultural Heritage*) oleh UNESCO. Batik di Indonesia memiliki beragam motif yang berbeda-beda tiap daerah. Salah satu contoh motif batik ialah Batik Parang Kusumo. Kebanyakan orang mengetahui bahwa Parang Kusumo merupakan sebuah pantai yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta, namun tidak banyak yang tau bahwa Parang Kusumo tersebut juga merupakan salah satu motif batik di Indonesia. Hal ini yang melatarbelakangi penulis dalam membuat busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Batik Parang Kusumo. Dengan tujuan membuat variasi busana agar generasi milenial lebih tertarik menggunakan batik serta dengan adanya busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Batik Parang Kusumo ini bertujuan membuat pemakai busana tersebut memiliki keharuman lahir dan batin seperti makna filosofi dari motif batik tersebut.

Namun ada beragam motif batik Parang Kusumo yang terdapat di pasaran, untuk itu penulis memilih filosofi dan makna motif batik tersebut untuk penerapan sumber ide pada penciptaan busana pesta malam. Parang berasal dari kata karang atau batu karang. Perengan menggambarkan sebuah garis menurun dari tinggi ke rendah secara diagonal serta memiliki kemiringan 45 derajat. Pola dasarnya adalah lilitan leter S. Parang Kusumo, berasal dari kata kusumo yang artinya kembang. Motif ini mengandung makna hidup harus dilandasi oleh perjuangan untuk mencari keharuman lahir dan batin. Penerapan sumber ide Batik Parang Kusumo ini pada blus dengan lengan bishop dan rok suai panjang serta *cape*, *cape* dua layer dengan siluet sisinya

menyerupai “*pereng*” atau parang, desain *patch work* pada rok juga terinspirasi dari parang atau *perengan* yang menggambarkan sebuah garis menurun dari tinggi ke rendah secara diagonal serta memiliki kemiringan 45 derajat, detail hiasan terinspirasi dari *Kusuma* (bunga) yang dibuat dengan menggunakan tali sengkeli yang dilekatkan pada bagian tepi *cape*.

Busana pesta malam merupakan busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai berangkat tidur, bersifat resmi dan tidak resmi. Busana pesta malam resmi adalah busana yang dikenakan pada pesta resmi, biasanya berlengan tertutup sehingga terlihat rapi dan sopan namun tetap terlihat mewah. Jenis busana pesta malam yang penulis buat ialah busana pesta malam resmi.

Dalam mencipta suatu busana harus memahami teori-teori busana yang mendalam yang harus dikembangkan. Selain itu juga perlu kreativitas dan inovasi yang harus digali secara terus menerus agar tercipta busana pesta malam yang sesuai dengan keinginan, kesempatan, dan juga trend yang sedang berkembang saat itu. Dengan adanya berbagai permasalahan kenyataan yang berada di lapangan, oleh karena itu perlu dibuat laporan ini sesuai dengan judul yaitu Busana Pesta Malam untuk Wanita dengan Sumber Ide Batik Parang Kusumo dalam Pergelaran Busana *Trombine* dalam rangka untuk menyelesaikan Proyek Akhir guna memperoleh gelar Ahli Madya D3 Program Studi Teknik Busana.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah yang digunakan untuk membatasi pengertian-pengertian dari judul agar penulis tidak menyimpang dari tujuan penulisan laporan ini.

1. Busana Pesta Malam untuk Wanita

Busana pesta malam merupakan busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai berangkat tidur, dalam hal ini pesta malam tersebut bersifat resmi. Busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Batik Parang Kusumo ini dibuat untuk usia 22-55 tahun.

2. Sumber Ide Batik Parang Kusumo

Sumber ide adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan ide seseorang untuk menciptakan desain baru. Parang Kusumo, berasal dari kata kusumo yang artinya kembang. Motif ini mengandung makna hidup harus dilandasi oleh perjuangan untuk mencari keharuman lahir dan batin. Penerapan sumber ide terletak pada pembuatan *patch work* pada rok dan siluet cape yang terinspirasi dari *pereng/perengan*, pembuatan hiasan sengkeli yang terinspirasi dari motif bunga, penggunaan bahan batik cap yang motifnya menyerupai motif Batik Parang Kusumo.

3. Pergelaran Busana *Tromgine*

Pergelaran busana atau peragaan busana adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk memamerkan hasil karya cipta busana yang dikenakan oleh peragawati. “*Tromgine*” merupakan akronim dari *The Role of Millenial Generation in Natural/Nature Environment* yang diartikan sebagai peranan generasi milenial dalam lingkungan alam. Manusia merupakan bagian dari alam semesta. Karya yang ditampilkan merupakan perwujudan penggunaan teknologi sebagai peran mahasiswa dalam mempopulerkan warisan budaya yang ada di Indonesia dalam penerapan sumber ide busana yaitu *Heritage* Indonesia. *Heritage* merupakan peninggalan masa lalu yang harus diperkenalkan dari generasi ke generasi. *Heritage* meliputi tradisi, bangunan, taman nasional, cerita rakyat dan peninggalan sejarah yang berumur puluhan tahun. Melalui tema ini diharapkan mahasiswa dapat ikut serta dalam mempopulerkan warisan budaya dan alam yang ada di Indonesia.

Berdasarkan batasan yang telah dikemukakan di atas, maka yang dimaksud “Busana Pesta Malam untuk Wanita dengan Sumber Ide Batik Parang Kusumo dalam Pergelaran Busana *Tromgine*” adalah Busana pesta malam yang dikenakan pada kesempatan malam hari untuk wanita dewasa usia 22-55 tahun dengan menggunakan sumber ide Batik Parang Kusumo, yang disusun sesuai dengan tema *Tromgine*.

C. Rumusan Penciptaan

Dari uraian diatas, maka permasalahan dalam pembuatan busana ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mencipta desain busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Batik Parang Kusumo.
2. Bagaimana membuat busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Batik Parang Kusumo.
3. Bagaimana menyelenggarakan pertunjukan busana dengan tema *Trombine* dan menampilkan busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Batik Parang Kusumo.

D. Tujuan Penciptaan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Proyek Akhir ini adalah mahasiswa dapat :

1. Mencipta desain busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Batik Parang Kusumo.
2. Membuat busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Batik Parang Kusumo.
3. Menyelenggarakan pertunjukan busana dengan tema *Trombine* dan menampilkan busana pesta malam untuk wanita dengan sumber ide Batik Parang Kusumo.

E. Manfaat Penciptaan

1. Bagi penyusun
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pembuatan busana pesta malam

- b. Menerapakan kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang dimiliki oleh penyusun dalam karya nyata.
- c. Mengembangkan kreativitas dalam mengembangkan ide-ide kreatif dalam menciptakan suatu karya busana.
- d. Menambah pengalaman dalam menampilkan suatu karya pada pergelaran busana.
- e. Sebagai media untuk menyatukan bakat dan potensi diri dalam menuangkan ide baru.
- f. Mendapat pengalaman yang nyata yang berguna untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penciptaan suatu busana.

2. Bagi Progam studi

- a. Menunjukkan pada masyarakat luas akan eksistensi Progam Studi Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta melalui Pagelaran Busana.
- b. Melahirkan tenaga kerja yang trampil dalam bidang fashion.
- c. Melahirkan desainer-desainer profesional yang mampu bersaing di dunia kerja dan fashion.
- d. Mensosialisasikan karya-karya yang diciptakan oleh mahasiswa Progam Studi Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta kepada masyarakat umum dan dunia industri busana.

3. Bagi Masyarakat

- a. Menambah variasi desain sehingga dapat menginspirasi masyarakat untuk lebih tertarik mempelajari bidang mode.
- b. Mengetahui Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Pendidikan Teknik Busana pada umumnya dan Program Studi Teknik Busana sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang busana.

- c. Memberikan informasi tentang budaya Indonesia yang digunakan sebagai sumber ide busana dan harus dilestarikan.